

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK)

T E O R I

UNIT KOMPETENSI :
Menggunakan Peralatan

REPRESENTASI MODUL :
TP-04 : MENGGUNAKAN PERALATAN

JABATAN KERJA :
TUKANG PLESTER (PLASTERER)



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI (PUSBIN-KPK)

Nama Jabatan	: Tukang Plester (Plasterer)
Unit Kompetensi	: 4. Menggunakan Peralatan
Modul	: Menggunakan Peralatan
Waktu	: menit
Penjelasan Umum :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulis nomor ujian Anda di sebelah kanan atas lembar jawaban 2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti 3. Jangan menulis atau memberi tanda apapun pada lembar pertanyaan 4. Tuliskan jawaban Anda pada kertas lembar jawaban 5. Periksa kembali jawaban dengan teliti sebelum diserahkan kepada petugas. 	
I. Materi Uji Kompetensi Teori	
1. Elemen Kompetensi: 1.1. Memilih alat-alat yang akan digunakan	
Kriteria Unjuk Kerja (KUK) :	
<ol style="list-style-type: none"> 1.1.1 Alat ukur dikenali dengan benar. 1.1.2 Alat untuk membuat adukan dikenali dengan benar. 1.1.3 Alat untuk mengerjakan plesteran dan acian dikenali dengan benar 1.1.4 Alat bantu lainnya dikenali dengan benar. 	
A. Pilihan Ganda (Multiple Choice) :	
<p>Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikut adalah alat ukur yang sering digunakan dalam mengerjakan plesteran, kecuali: <ol style="list-style-type: none"> a. meteran b. unting-unting (lot) c. mistar ukur d. waterpas. 2. Alat ukur yang bisa digunakan untuk memeriksa/menentukan kedataran dan ketegakan bidang plesteran adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Unting-unting /lot b. Meteran lipat c. Waterpas selang d. Waterpas rangka kayu 	

3. Untuk mengiris adukan pada saat membuat kepala plesteran digunakan:
 - a. Roskam kayu
 - b. Siku rangka
 - c. Mistar kayu
 - d. Waterpas rangka kayu

B. Soal Benar – Salah

Lingkari huruf B pada lembar jawaban jika pernyataan-pernyataan di bawah ini benar dan lingkari huruf S jika salah!

1. B – S Meteran lipat merupakan jenis meteran yang sering digunakan dalam mengerjakan plesteran.
2. B – S Unting-unting/lot adalah alat untuk memeriksa/menentukan ketegakan dan kedataran bidang plesteran.
3. B – S Meratakan bidang plesteran dengan roskam kayu akan menghasilkan plesteran yang lebih baik daripada dengan sendok plester.
4. B – S Nampan adukan adalah alat untuk melekatkan adukan pada dinding pasangan bata merah.
5. B – S Sendok relief (*small tool*) dibuat dari baja tipis berfungsi sebagai pembentuk relief pada plesteran.
6. B – S Kuas untuk pekerjaan acian tidak harus berukuran lebar dan berbulu tebal, tetapi cukup halus.
7. B – S Pahat beton, dan palu adalah alat-alat yang biasanya digunakan untuk mempersiapkan dinding permukaan yang akan diplester.
8. B – S Saringan bahan adukan plesteran dibuat dari kawat has diameter 15 mm sesuai persyaratan ukuran butir pasir dan kapur.
9. B – S Kotak aduk untuk mengangkut bahan dibuat tanpa pegangan untuk memudahkan pekerjaan.
10. B – S Perancah besi lebih aman digunakan untuk mengerjakan plesteran jika dibandingkan dengan perancah kayu.
11. B – S Perancah kayu bisa dibuat dalam bentuk perancah tetap dan perancah bergerak yang sewaktu-waktu dapat dipindah sesuai kebutuhan

C. Isian/Jawaban Singkat :

Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan dari lembar pertanyaan, dengan jawaban singkat dalam lembar jawaban dengan benar.

1. Jenis waterpas yang digunakan bisa berupa waterpas rangka kayu/logam dan
2. Meteran lipat digunakan untuk mengukur ketebalan plesteran pada saat proses pembuatan plesteran.
3. Kedataran plesteran lantai diperiksa dengan menggunakan rangka kayu/logam atau selang plastik transparan.
4. Sekop dan adalah alat yang digunakan untuk membuat adukan secara manual.
5. Selain dengan sekop dan cangkul adukan bisa juga dibuat dengan menggunakan pencampur.
6. Adukan plesteran dilekatkan pada dinding bata dengan menggunakan plester yang dibuat dari pelat baja tipis.
7. Cetakan lis profil dibuat dari papan dengan pelat dari seng pelat yang dibentuk sesuai dengan profil yang direncanakan.
8. Sendok acian dibuat dari pelat baja tipis berbentuk panjang untuk melekatkan adukan acian.
9. Roskam baja dibuat dari pelat baja tipis berbentuk segiempat panjang untuk dan menghaluskan bidang acian.
10. Lantai tanah yang akan diplester sebaiknya dipadatkan terlebih dahulu dengan baik yang digerakan dengan tangan maupun mesin.
11. Roda dorong untuk mengangkut bahan biasanya dilengkapi dengan roda dari atau besi.
12. Dalam pekerjaan plesteran ember plastik digunakan untuk mengangkut atau adukan yang sudah jadi.
13. Alat-alat pengerjaan kayu sebagai alat bantu yang sering digunakan dalam pekerjaan plesteran adalah gergaji, pahat kayu, siku dan
14. Alat untuk membuat pelat pengiris cetakan profila terdiri dari: kikir instrumen,, dan gunting seng.

2. Elemen Kompetensi: 1.2. Menggunakan alat utama dan alat bantu

Kriteria Unjuk Kerja (KUK) :

- 1.2.1 Alat-alat untuk mengerjakan plesteran digunakan secara benar.
- 1.2.2 Alat-alat untuk mengerjakan acian digunakan secara benar.
- 1.2.3 Alat-alat bantu digunakan secara benar

A. Pilihan Ganda (*Multiple Choice*) :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

1. Alat untuk mengiris adukan diantara kepala sehingga plesteran menjadi rata dan lurus adalah:
 - a. roskam kayu
 - b. mistar kayu
 - c. roskam baja
 - d. sendok plester

2. Alat yang digunakan untuk melekatkan adukan plesteran dengan sistim lempar adalah:
 - a. roskam kayu
 - b. nampan adukan
 - c. roskam baja
 - d. sendok plester

- 3 Untuk menghaluskan acian bidang plesteran yang luas akan lebih baik jika menggunakan:
 - a. sendok acian
 - b. roskam kayu
 - c. roskan baja
 - d. sendok relief

- 4 Fungsi utama roskam kayu pada pekerjaan acian adalah:
 - a. melekatkan acian
 - b. meratakan acian
 - c. menghaluskan acian
 - d. menghamparkan acian

- 5 Sendok relif (*small tool*) digunakan untuk mengerjakan acian plesteran:
 - a. bidang rata
 - b. huruf/angka
 - c. bidang lengkung
 - d. sudut siku

- 6 Alat untuk mempersiapkan permukaan tanah yang akan diplester adalah:
 - a. pahat beton
 - b. palu cakar
 - c. stamper
 - d. gergaji

- 7 Untuk menggambar bentuk lengkung untuk profil pada maal/pola profil yang akan ditempel pada pelat pengiris adalah:
 - a. Mistar
 - b. Jangka
 - c. Siku
 - d. maal/pola

B. Soal Benar – Salah

Lingkari huruf B pada lembar jawaban jika pernyataan-pernyataan di bawah ini benar dan lingkari huruf S jika salah!

1. B – S Fungsi nampun adukan dalam pekerjaan acian adalah untuk meratakan permukaan acian.
2. B – S Sendok acian digunakan untuk meratakan dan menghaluskan permukaan plesteran terutama untuk pekerjaan sudut dan bidang lengkung.
3. B – S Jenis alat bantu untuk pengerjaan plesteran dan acian bisa diklasifikasikan menjadi: alat untuk mempersiapkan permukaan, alat untuk membuat adukan, alat pengerjaan kayu, alat pengerjaan pelat pengiris cetakan lis profil, dan perancah.

C. Isian/Jawaban Singkat :

Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan dari lembar pertanyaan, dengan jawaban singkat dalam lembar jawaban dengan benar.

1. Alat-alat untuk mengerjakan plesteran secara umum adalah: sendok plester, roskam baja, nampun adukan, dan

2. Untuk meratakan/menghaluskankan adukan permukaan plesteran sebelum dilakukan pekerjaan acian, digunakan
3. Lis profil sebaiknya dibuat dengan menggunakan sehingga bentuknya bisa mendekati sempurna sesuai dengan yang direncanakan.
4. Nampan adukan dan roskam baja digunakan jika melekatkan adukan dilakukan dengan sistim
5. Alat yang digunakan untuk mengerjakan acian plesteran bidang atau sudut adalah: sendok acian,, roskam baja dan kuas.
6. Fungsi kuas adalah untuk membersihkan kotoran semen yang masih melekat pada permukaan motif koral, dan permukaan pada saat mengerjakan acian.
7. Untuk mengasarkan permukaan beton sebelum diplester digunakan
8. Permukaan tanah yang akan diplester sebaiknya ditumbuk dengan menggunakan sehingga mencapai kepadatan yang ditentukan.
9. Untuk membentuk profil pada pelat pengiris cetakan digunakan serong kiri/kanan.
10. Untuk mengerjakan plesteran pada ketinggian lebih dari 1,5 m sebaiknya menggunakan supaya hasil pekerjaan bisa lebih baik dan aman.

3. Elemen Kompetensi: 1.3. Membuat alat utama dan alat bantu sederhana

Kriteria Unjuk Kerja (KUK) :

- 1.3.1 Perancah kayu dibuat dengan kokoh
- 1.3.2 Kotak aduk dibuat dengan baik.
- 1.3.3 Mistar pengiris dibuat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan
- 1.3.4 Roskam kayu dibuat sesuai dengan ketentuan
- 1.3.5 Cetakan lis dibuat sesuai dengan gambar kerja

A. Pilihan Ganda (*Multiple Choice*) :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

1. Ukuran tinggi perancah kayu berdasarkan standar adalah:
 - a. 80 – 95 cm
 - b. 100 – 115 cm
 - c. 120 – 135 cm
 - d. 140 – 155 cm

2. Supaya bisa menempatkan bahan, bisa bekerja dengan bebas dan aman, maka lebar bordes tempat bekerja harus dibuat sesuai dengan standar, yakni:
 - a. 60 cm
 - b. 80 cm
 - c. 100 cm
 - d. 120 cm

3. Jarak maksimum kuda-kuda atau balok penahan papan bordes yang tebalnya 5 cm adalah:
 - a. 1,0 m
 - b. 1,5 m
 - c. 2,0 m
 - d. 2,5 m

4. Panjang minimum mistar pengiris untuk membuat kepala plesteran adalah:
 - a. 2,0 m
 - b. 1,5 m
 - c. 1,2 m
 - d. 1,0 m

5. Mistar pengiris harus memiliki sisi yang lurus minimum:
 - a. 4 sisi
 - b. 3 sisi
 - c. 2 sisi
 - d. 1 sisi

6. Salah satu kriteria kondisi papan roskam kayu adalah:
 - a. Baling
 - b. Rata
 - c. Cembung
 - d. cekung

7. Pelat seng pengiris ditempel pada:
 - a. papan pengantar
 - b. papan pengiris
 - c. papan penyiku
 - d. papan pelurus

8. Berikut adalah langkah membuat cetakan lis profil, **kecuali**:
 - a. membuat maal/pola profil
 - b. membuat pelat pengirirs
 - c. membuat mistar pengantar
 - d. merakit komponen papan cetakan

B. Soal Benar – Salah

Lingkari huruf B pada lembar jawaban jika pernyataan-pernyataan di bawah ini benar dan lingkari huruf S jika salah!

1. B – S Konstruksi perancah tidak harus harus memenuhi persyaratan aman, sederhana, dan tahan lama.
2. B – S Naik/turun pada saat bekerja di atas perancah harus menggunakan tangga khusus adalah merupakan penerapan prinsip K-3
3. B – S Ukuran kotak aduk di lapangan biasanya dibuat sesuai dengan perkiraan berat 1 kotak pasir = berat 1 zak semen.
4. B – S Roskam kayu sebaiknya dibuat dari kayu keras supaya tidak mudah aus karena sering digunakan.

C. Isian/Jawaban Singkat :

Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan dari lembar pertanyaan, dengan jawaban singkat dalam lembar jawaban dengan benar.

1. Konstruksi perancah harus aman, artinya perancah tersebut harus dapat menahan beban manusia, dan bahan serta beban bergerak lainnya.
2. Memeriksa setiap komponen perancah pada setiap saat akan digunakan adalah merupakan menggunakan perancah.
3. Kotak aduk yang berfungsi untuk mengangkut bahan atau adukan yang sudah jadi, biasanya dilengkapi dengan
4. Kelurusan mistar pengiris diperiksa secara, yakni dengan cara dibidik pandangan mata.
5. Bagian-bagian cetakan lis profi terdiri dari papan pengantar, papan, dan penyiku. penggaris

4. Elemen Kompetensi: 1.4. Memelihara dan merawat alat-alat

Kriteria Unjuk Kerja (KUK) :

- 1.4.1 Alat-alat dari bahan logam dipelihara sesuai dengan ketentuan
- 1.4.2 Alat-alat dari bahan kayu dipelihara dengan baik
- 1.4.3 Alat-alat dari bahan logam dirawat dengan baik
- 1.4.4 Alat-alat dari bahan kayu dirawat dengan baik

A. Pilihan Ganda (*Multiple Choice*) :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

- 1. Berikut adalah kegiatan pemeliharaan alat dari bahan kayu, **kecuali**:
 - a. memeriksa kondisi alat
 - b. membersihkan alat
 - c. memeriksa jumlah alat
 - d. menyimpan alat
- 2. Berikut adalah kegiatan pemeliharaan alat dari bahan kayu, **kecuali**:
 - a. memeriksa kondisi alat
 - b. menentukan kondisi alat
 - c. memperbaiki/mengganti komponen
 - d. membersihkan alat/komponen

B. Soal Benar – Salah

Lingkari huruf B pada lembar jawaban jika pernyataan-pernyataan di bawah ini benar dan lingkari huruf S jika salah!

- 1. B – S Memelihara alat dari bahan kayu terdiri dari kegiatan-kegiatan: membersihkan alat, memeriksa jumlah alat, dan menyimpan alat.
- 2. B – S Merawat alat dari bahan logam berupa kegiatan: memeriksa kondisi alat, menentukan kondisi alat, mempelajari manual, dan memperbaiki atau mengganti komponen.

C. Isian/Jawaban Singkat :

Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan dari lembar pertanyaan, dengan jawaban singkat dalam lembar jawaban dengan benar.

- 1. Memelihara alat dari bahan logam terdiri dari kegiatan-kegiatan: membersihkan alat, memeriksa jumlah alat, mengeringkan alat, mengolesi alat dengan oli, dan alat.